

HOW EARNING PER SHARE (EPS) AFFECTS ON SHARE PRICE

Mira^{1)*}, Faidul Adzim²⁾ Muhaimin³⁾

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Makassar
email: mira@unismuh.ac.id

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Makassar
email: faidul.adzim@unismuh.ac.id

³Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Makassar
email: muhaimin@unismuh.ac.id

ABSTRACT

This research is a quantitative research using a causality approach that will see and identify the causes and effects of the EPS variable on stock prices. The population in this study are all companies included in the 2018-2019 LQ-45 list, which are 45 companies. The sample was taken based on purposive sampling criteria so that 27 companies were obtained, with the data used were secondary data in the form of published financial statements and can be accessed through www.idx.co.id. The data analysis technique used simple linear regression with SPSS for windows 24.0 test tool. The results of the study show that the EPS variable has a positive and significant effect on the company's share price, this means that EPS is essentially considered important to determine the amount of the stock price and company value, so that most investors can make decisions based on EPS. The evidence that EPS has an effect on stock prices is the 27 companies listed in LQ-45 showing a change in the increase or decrease in the value of EPS which has an effect on the occurrence of an increase or decrease in the Company's stock price.

Keywords: *EPS, Stock Price, LQ-45*

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan Penelitian Kuantitatif dengan menggunakan pendekatan kausalitas yang akan melihat dan mengidentifikasi sebab-akibat dari variabel EPS terhadap Harga Saham. Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh perusahaan yang masuk dalam daftar LQ-45 Tahun 2018-2019 yaitu sebanyak 45 perusahaan, Adapun sampel diambil berdasarkan kriteria purposive sampling sehingga diperoleh sebanyak 27 perusahaan, dengan data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan yang dipublikasi dan bisa diakses melalui www.idx.co.id. Teknik analisis data menggunakan regresi linear sederhana dengan alat uji SPSS for windows 24.0. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saha perusahaan, ini berarti bahwa EPS pada hakekatnya dianggap penting untuk menentukan besaran dari harga saham dan nilai perusahaan, sehingga sebagian besar investor dapat mengambil keputusan berdasarkan EPS. Bukti bahwa EPS berpengaruh terhadap harga saham adalah pada 27 perusahaan yang terdaftar di LQ-45 menunjukkan adanya perubahan kenaikan atau penurunan dari nilai EPS yang berefek pada terjadinya kenaikan atau penurunan terhadap Harga saham Perusahaan

Kata Kunci: *EPS, Harga Saham, LQ-45*

1 PENDAHULUAN

Instrumen dari investasi jangka panjang adalah saham, dimana harga saham merupakan faktor yang harus dipertimbangkan oleh para pendukung keuangan dalam melakukan investasi dengan alasan bahwa harga saham menunjukkan prestasi emiten. Harga saham juga menunjukkan nilai suatu perusahaan dan merupakan penunjuk yang baik dari kecukupan perusahaan tersebut. Semakin tinggi nilai saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan dan sebaliknya (Jogiyanto, 2010). Lebih lanjut dijelaskan bahwa Kisaran harga saham dimasa pandemi ini begitu fluktuatif baik positif (naik) maupun negatif (turun). Fluktuasi harga saham ini disebabkan oleh beberapa faktor internal dan eksternal.

Tingginya angka persaingan dalam bisnis terkini menuntut setiap perusahaan membaca dengan baik terhadap situasi internalnya disegala bidang, baik itu dibidang pemasaran, produksi, sumber daya manusia, terlebih lagi dibidang keuangan. Hal ini dilakukan agar perusahaan dapat bertahan dalam situasi yang dihadapi. Salah satu cara untuk dapat bertahan adalah dengan menarik dana masyarakat melakuai investasi, sehingga aakhirnya harga saham dari emiten yang bersangkutan akan cenderung mengalami kenaikan. Lebih lanjut dijelaskan bahwa nilai saham adalah indeks yang tepat digunakan untuk melihat efektivitas sebuah perusahaan, sehingga dapat dikatakan bahwa memaksimumkan nilai perusahaan juga berarti memaksimumkan kekayaan pemegang saham. Dengan semakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut dan sebaliknya. Oleh karena itu, setiap perusahaan yang menerbitkan saham sangat memperhatikan harga sahamnya. Harga yang terlalu rendah sering diartikan bahwa kinerja perusahaan kurang baik. Namun bila harga saham terlalu tinggi mengurangi kemampuan investor untuk membeli sehingga

menimbulkan harga saham sulit untuk meningkat lagi.

Selama ini laba dijadikan dasar untuk menilai kinerja sehingga investor akan memutuskan untuk melakukan investasi atau tidak. Selain informasi laba yang dihasilkan perusahaan, pihak investor juga perlu untuk melakukan analisis atas laporan keuangan emiten. Oleh karena itu, Muggaran *et al* (2017) mengemukakan bahwa diketahuinya besaran EPS diharapkan bisa memberikan keuntungan yang besar bagi para investor. Keuntungan yang diharapkan adalah berupa deviden dan capital gain. Deviden dibagikan sesuai dengan jumlah saham yang dibeli, sedangkan capital gain adalah selisih dari harga jual dan harga beli saham.

Penelitian sebelumnya yang sudah melakukan pengujian antara EPS terhadap harga saham adalah : Khan *et al*(2019); Hongkong (2017); Fitri (2018); Hunjra *et al* (2014) menemukan bahwa EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan. Lebih lanjut penelitian Borse (2016) menunjukkan bahwa terdapat korelasi yang kuat antara EPS dan harga saham pada sektor perbankan di India. Korelasi tersebut ditunjukkan dengan nilai korelasi diatas 0,88. Pendapat selanjutnya dari Seetharaman dan Raj (2011) mengatakan bahwa EPS memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada sektor perbankan yang terdaftar di pasar saham Malaysia. Begitu juga Hunjra *et al.* (2014) bahwa EPS memiliki pengaruh dan signifikan terhadap harga saham pada sektor sugar, chemical, food and personal care, energy, di Pakistan. Hal yang berbeda dilakukan oleh Mirfakhr *at el.* (2011) yang melakukan penelitian hanya pada saham satu perusahaan, namun hasilnya menjelaskan juga bahwa EPS memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan Khordo di Iran.

Berbeda dengan hasil penelitian sebelumnya, penelitian yang dilakukan

oleh Islam (2014); Anwar dan rahmalia (2019); Lusiana (2020) menemukan bahwa tidak terdapat pengaruh antara EPS terhadap harga saham perusahaan, dimana laba per saham atau earning per share (EPS) diperoleh dari perspektif perusahaan laporan keuangan dimana terdapat perbedaan ukuran dan besaran biaya perusahaan selain laba per saham (EPS) bisa menjadi tinggi jika jumlah saham yang beredar adalah berkurang.

Penelitian ini penting untuk dilakukan mengingat bahwa perusahaan-perusahaan yang terdaftar di LQ45 adalah perusahaan-perusahaan yang sudah teruji tingkat liquiditasnya. Artinya perusahaan yang sudah teruji tingkat liquiditasnya mampu mempertahankan *market price* atau harga pasar sahamnya yang lebih tinggi, untuk itu penelitian saya akan melakukan pengujian kembali atau penelitian replikasi dari penelitian empiris sebelumnya.

2 KAJIAN LITERATUR

Earning Per Share (EPS)

Gitman (2009:68) pengertian Earning Per Share (EPS), yaitu *The firm's Earning Per Share (EPS) is generally of interest to present or prospective stockholders and management. As we noted earlier, EPS represent the number of dollars earned during the period on behalf of each outstanding share of common stock.*

Artinya laba perusahaan per saham (EPS) pada umumnya menarik bagi pemegang saham dan manajemen seperti kita catat sebelumnya, EPS merupakan jumlah dolar yang diperoleh selama periode berjalan atas nama masing-masing saham terhitung dari saham biasa yang beredar.

Hery (2015) mengatakan bahwa EPS merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen perusahaan dalam memberikan keuntungan bagi investor yang memiliki saham biasa.

Earning Per Share merupakan hasil dari perbandingan antara besaran pendapatan yang dihasilkan laba bersih

dan jumlah saham yang beredar. Informasi EPS suatu perusahaan memperlihatkan besarnya laba bersih perusahaan yang siap di bagikan kepada para pemegang saham perusahaan.

Besarnya EPS suatu perusahaan dapat diketahui dari informasi laporan keuangan perusahaan. Meskipun ada beberapa perusahaan tidak mencantumkan besarnya EPS perusahaan bersangkutan dalam laporan keuangannya, tapi besarnya EPS suatu perusahaan dapat diketahui dengan menghitung berdasarkan informasi laporan neraca dan laporan laba rugi perusahaan. Rumus untuk menghitung EPS suatu perusahaan adalah sebagai berikut (Tandelin,2010) :

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba bersih setelah Bunga dan pajak}}{\text{Jumlah Saham yang beredar}}$$

Harga Saham

Poppy (2010) harga saham adalah nilai pasar yang merupakan harga jual dari investor yang satu ke investor yang lain.

Harga saham dapat dibedakan menjadi 3 yaitu :

a. Harga Nominal

Harga yang dicatat dalam pernyataan saham yang dikendalikan oleh emiten untuk menghargai setiap lembar saham yang diberikan. Ukurannya nyata menawarkan signifikansi bagi saham karena keuntungan dasar biasanya ditentukan tergantung pada nilai nyata.

b. Harga Perdana

Harga ini adalah harga pada saat harga saham dicatat pada perdagangan saham. Harga persediaan di pasar esensial biasanya ditentukan oleh penjamin dan pendukung. Dengan cara ini akan dipahami berapa harga saham emiten yang akan ditawarkan kepada masyarakat umum, untuk sebagian besar menentukan harga yang mendasarinya.

c. Harga Pasar

Dalam hal harga yang mendasarinya adalah harga jual persetujuan penerbitan kepada investor, maka harga pasar adalah harga jual dari investor

yang satu ke investor yang lain. Harga ini terjadi setelah saham tersebut dicatatkan di bursa. Bursa di sini saat ini tidak termasuk penjamin pemodal, harga ini dikenal sebagai harga di pasar tambahan dan harga ini benar-benar membahas harga perusahaan yang bertanggung jawab. karena pada transaksi di pasar sekunder, kecil sekali terjadi negoisasi harga investor dengan perusahaan penerbit.

Harga saham sebagai harga yang dibentuk dari interaksi antara para penjual dan pembeli dengan asumsi mereka terhadap keuntungan perusahaan. Seseorang yang memiliki saham berarti memiliki hak atas sebagian aset perusahaan.

3 METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah *Quantitative research* dengan pendekatan *Causal research* bertujuan untuk melihat hubungan yang saling mempengaruhi antara variabel bebas (independen) yaitu *EPS* (X) terhadap variabel Harga saham (Y) sebagai variabel dependen (terikat).

Populasi Dan Sampel

Adapun yang menjadi Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang sahamnya selalu masuk ke dalam daftar saham LQ-45 di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2019. Sampel yang digunakan adalah sebanyak 27 perusahaan yang diambil dengan menggunakan metode purposive sampling dengan kriteria :

Tabel 2
Pemilihan Kriteria

No.	Kriteria	Jumlah
-----	----------	--------

1.	Perusahaan yang terdaftar di LQ45 periode 2018-2019.	45
2.	Perusahaan yang konsisten di LQ45 Periode 2018-2019	(13)
3.	Perusahaan memiliki Laporan keuangan yang di publikasi periode 2018-2019	0
4.	Perusahaan yang tidak memiliki data negatif pada laporan keuangan	(4)
	Jumlah Sampel	27 x 2 tahun =54

Sumber : www.idx.co.id

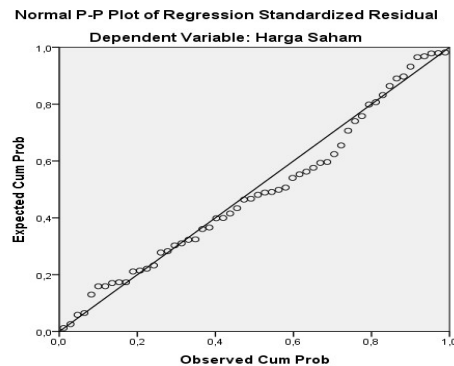
Berdasarkan tabel 2 diatas maka perusahaan yang memenuhi kriteria sampel berjumlah 27 perusahaan selama 2 tahun sehingga total sampel berjumlah 54.

Tabel 3
Daftar perusahaan LQ-45 2018-2019

No.	Nama Perusahaan
1.	AKRA (PT. AKR Corporindo Tbk)
2.	ANTM (Aneka Tambang Tbk)
3.	ASII (Astra International Tbk)
4.	BBCA (PT. Bank Central Asia Tbk
5.	BBNI (PT. Bank Negara Indonesia Persero Tbk)
6.	BBRI (PT. Bank Rakyat Indonesia Persero Tbk)
7.	BBTN (PT. Bank Tabungan Negara Persero Tbk)
8.	BMRI (PT. Bank Mandiri Persero Tbk)
9.	BSDE (PT. Bumi Serpong Damai Tbk)
10.	GGRM (Gudang Garam Tbk)
11.	HMSP (HM Semporna Tbk)
12.	ICBP (Indofood CBP Sukses Makmur Tbk)
13.	INDF (Indofood Sukses Makmur Tbk)
14.	INTP (Indocemet Tunggal Prakarsa Tbk)
15.	JSMR (PT. Jasa Marga Tbk)
16.	KLBF (Kalbe Farma Tbk)

17.	LPPF (Matahari Department Store Tbk)
18.	MNCN (Media Nusantara Citra Tbk)
19..	PTBA (Bukit Asam Tbk)
20.	PTPP (PP (Persero) Tbk)
21.	SMGR (Semen Indonesia Persero Tbk)
22.	SCMA (Surya Cita Media Tbk)
23.	TLKM (PT. Telkom Indonesia Persero Tbk)
24.	UNTR (United Tractors Tbk)
25.	UNVR (Unilever Indonesia Tbk)
26.	WIKA (PT. Wijaya Karya Persero Tbk)
27.	WSKT (PT. Waskita Karya Persero Tbk)

terdapat heteroskedastisitas. Sebuah data dapat dikatakan terdistribusi normal atau tidak dengan melihat histogram *standardized residual* dan PP plot *standardized residual*, dimana Grafik P-Plot pada Gambar 2 menunjukkan sebaran data (titik) menyebar mengikuti dan mendekati garis diagonal, untuk itu dapat disimpulkan bahwa model regresi berdistribusi normal dan memenuhi asumsi normalitas



Gambar 2

PP-Plot standardized residual

Defenisi Operasional dan pengukuran variabel

Tabel 4

Defenisi Operasional dan pengukuran variabel

Variabel	Defenisi	Pengukuran
EPS	merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen perusahaan dalam memberikan keuntungan bagi investor	EPS = Laba bersih setelah bunga dan pajak/saham yang beredar
Harga Saham	nilai pasar yang merupakan harga jual dari investor yang satu ke investor yang lain	DY = Deviden Persaham/ Harga saham saat ini

Uji Multikolonearitas

Data pada penelitian ini tidak terjadi Multikolonearitas atau dapat dikatakan bahwa tidak terdapat interkorelasi atau kolinearitas antar variabel bebas, hal ini dibuktikan dengan VIF dari variabel independen <10 dan nilai *tolerance* >0,01. Berikut ditampilkan dalam tabel 2

Tabel 2

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Contants)		
EPS	1,000	1,000

Sumber : Data SPSS 24.0 for Windows, 2021.

Uji Heteroskedastisitas

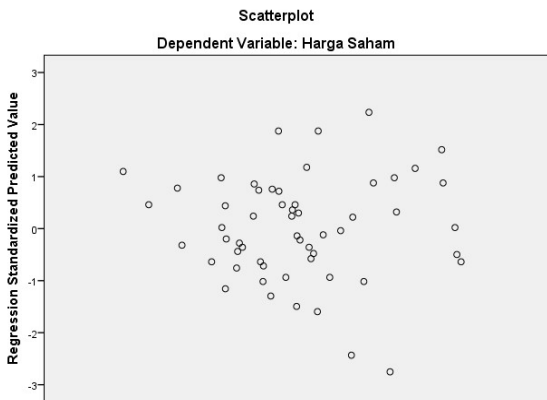
Untuk menguji apakah tidak terjadi heteroskedastisitas pada suatu data, dapat dilihat dengan grafik *Scatterplot* dimana titik-titik akan tersebar secara acak baik dibawah angka nol maupun diatas angka nol pada sumbu Y. Untuk itu dalam penelitian ini terlihat bahwa titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di

4 HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ini pada dasarnya dilakukan dengan tujuan untuk melihat apakah data terdistribusi normal, tidak terjadi multikoloniaritas dan tidak

sekitar angka 0 (nol), dan juga penyebaran titik-titik tersebut tidak membentuk pola tertentu, maka dapat disimpulkan hasilnya menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam regresi. Berikut gambar 3 scatterplot ditampilkan dibawah ini :



Gambar 3
Scatterplot

Hasil Pengujian Hipotesis Uji parsial

Tabel 3
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	1,966	,185		10,634	,000
	EPS	,792	,081	,800	9,782	,000

Sumber : Data SPSS 24.0 for Windows, 2021.

Hasil pengujian statistik menunjukkan bahwa untuk variabel EPS dengan nilai t-hitung sebesar 9,782 dengan arah positif, dimana nilai Sig yang dihasilkan < dari 0,05 sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham Pada perusahaan yang terdaftar pada LQ-45, sehingga atas dasar tersebut maka disimpulkan bahwa H1 diterima. Berikut dibuatkan Persamaan regresi:

$$Y = 1,966 + 0,792 \text{ EPS}$$

Uji Determinan (R²)

Uji determinan (R²) untuk melihat besaran variasi dari variabel bebas (Independen) terhadap variabel terikat (dependen). Hasil analisis menunjukkan bahwa besaran persentase kontribusi effec dari variabel independen (EPS) terhadap variabel dependen (Harga Saham) adalah 63,3%. Atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model (EPS) mampu menjelaskan 63,3% variasi variabel dependen (Harga Saham). Sedangkan sisanya sebesar 36,7% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model seperti : PER dan PBV. Berikut ditampilkan dalam tabel 4:

Tabel 4
Uji Determinan

R	R Square	Adjusted R Square
0,800 ^a	0,639	0,633

Sumber : Data SPSS 24.0 for Windows, 2021.

Pembahasan

EPS berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang terdaftar di LQ-45

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh hasil bahwa Variabel variabel independen (EPS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen (Harga Saham) pada Perusahaan LQ-45 tahun 2018-2019, hal ini berarti ketika EPS meningkat maka terjadi peningkatan terhadap harga saham perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan perusahaan yang dianalisis dimana AKRA (PT. AKR Corporindo Tbk) EPS tahun 2018 279,23 dengan harga saham yaitu Rp 4.210, dimana pada tahun 2019 Nilai EPS menurun menjadi 97,33 dan harga saham juga menurun menjadi Rp 4.000. Contoh lain adalah ASII (Astra International Tbk) EPS tahun 2018 256,5 dengan harga saham yaitu Rp 7.150, dimana pada tahun 2019 Nilai EPS menurun menjadi 242,15 dan harga saham juga menurun menjadi Rp 7.000, hal ini menunjukkan bahwa perubahan kenaikan atau penurunan dari

nilai EPS akan mengakibatkan terjadinya kenaikan atau penurunan terhadap Harga saham Perusahaan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan munggaran *et al* (2017); Hongkong (2017) menunjukkan bahwa EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham perusahaan. Senada dengan hasil tersebut pernyataan Aristya dan Suryana (2013) menyatakan bahwa semakin tinggi nilai EPS maka investor menganggap prospek perusahaan sangat baik untuk ke depannya sehingga mempengaruhi tingkat permintaan terhadap saham perusahaan tersebut

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil analisis yang dilakukan maka diperoleh hasil bahwa EPS berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap Harga Saha Perusahaan yang terdaftar dalam LQ-45 Tahun 2018-2019, hal ini berarti bahwa peningkatan EPS akan berefek pada meningkatnya harga saham perusahaan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih kepada teman-teman tim yang sudah bekerjasama dalam sharing dan pengumpulan data yang mendukung penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Andry. (2017). Pengaruh Earning Per Share, Return On Invesment dan Return On Equity terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perdagangan. *J Wira Ekon Mikroskil*. 2017;7(2):209-218.
- Anwar Y, Rahmalia L. (2019). The effect of return on equity, earning per share and price earning ratio on stock prices. *Account J Binaniaga*. 2019;4(01):57.
doi:10.33062/ajb.v4i01.360
- Fajrian F, Sumawidjaja RN. (2018). Analisis Debt To Equity Ratio, Earning Per Share, Return on Assets Dan Price Earning Ratio Terhadap Harga Saham. *Image J Ris Manaj*. 2018;7(2):59-68.
doi:10.17509/image.v7i2.23135
- Fitri. (2018). Analisis Faktor-Faktor Fundamental Yang Berpengaruh Terhadap Return Saham Syariah Pada Perusahaan Yang Tergabung Dalam Jakarta Islamic Index (Jii). *Eqien J Ekon dan Bisnis*. 2018;5(2):18-36.
doi:10.34308/eqien.v5i2.58
- Hery. (2015). Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan. Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service).
- Hongkong H. (2017). the Effect of Earning Per Share and Return on Equity on Stock Price (Study on Listed Banks). *Accountability*. 2017;6(2):20.
doi:10.32400/ja.24807.6.2.2017.20-25
- Islam MR, Khan TR, Choudhury TT, Adnan AM. (2014). How Earning Per Share (EPS) Affects on Share Price and Firm Value. *Eur J Bus Manag*. 2014;6(17):2222-2839.
- Humera Asad Ullah khan, Arifin A, Yunus M. (2020). The Effect of EPS, DER, and PBV on Stock Price (case study garment and textile which listed at

- stock exchange). *Int Jt Conf Sci Technol.* 2020;2(1):15-21.
- Khairani I. (2013). Pengaruh Earning Per Share (EPS) dan Deviden Per Share terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011-2013. *J Manaj dan Keuang Unsam.* 2016;5(2):566-572.
- Lusiana H. (2020). The Effect of Return on Equity (ROE) and Earning per Share (EPS) on Stock Prices In Indonesia Stock Exchange 2015-2018. *Ilomata Int J Tax Account.* 2020;1(3):132-138.
doi:10.52728/ijtc.v1i3.92
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Kombinasi (mixed methods). Bandung: Alfabeta.
- Sodikin S, Wuldani N. (2016). Pengaruh Price Earning Ratio (Per) Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Return Saham (Studi Pada Pt. Unilever Indonesia Tbk.). *Ekon Manajeman.* 2016;Volume 2(1):18-25.
- Tandelilin, E. (2010) Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi. Edisi Pertama. Yogyakarta : Kanisiu